

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode ( Sudaryanto dalam Sutedi, 2011:53), sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang dapat ditempuh untuk menjawab masalah penelitian ( Sutedi, 2011:53 ). Kesesuaian dalam metode penelitian dan masalah penelitian sangatlah penting, oleh karena itu berdasarkan masalah yang penulis teliti, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, serta teknik korelasi yakni mendeskripsikan hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan pendekatan kuantitatif data penelitian dianalisis secara eksak atau perhitungan statistik. Menurut Arifin (2011:2009), Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan – simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian ini, yaitu menggambarkan hubungan antara minat membaca dengan penguasaan kosakata, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek yang diteliti secara rinci yang terjadi saat ini dan dalam keadaan apa adanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Arifin (2011:54), bahwa penelitian deskriptif adalah :

“ Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.”

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Kegunaan teknik korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Riduwan, 2012:61), dalam penelitian ini yaitu hubungan minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata..

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin 24 Juni 2013, pada tingkat III semester VI tahun ajaran 2012 - 2013 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi ialah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi, 2011:179). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III semester VI jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2012 – 2013 yang berjumlah 90 orang.

### **2. Sampel**

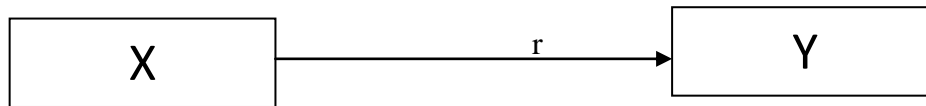
Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data ( Sutedi 2011:179 ). Surakhmad (2004) dalam Riduwan (2012:45) berpendapat bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang – kurangnya 50% dari ukuran populasi. Karena Populasi berjumlah 90, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 45 orang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2012-2013.

## **D. Variabel dan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menetapkan variabel sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X), yaitu minat membaca teks bahasa Jepang
2. Variabel terikat (Y), yaitu penguasaan kosakata

Desain penelitian adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Minat membaca teks bahasa Jepang

Y : Penguasaan kosakata

r : Hubungan antara minat membaca teks bahasa Jepang dengan penguasaan kosakata

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian oleh karena itu dikatakan oleh Arikunto dalam Riduwan (2012:32) bahwa instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Atau dengan kata lain, instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Angket Minat Membaca Teks Bahasa Jepang

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*Responden*) sesuai dengan penelitian pengguna Riduwan (2012:25). Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2012-2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang.

Angket ini berisi 21 pertanyaan dalam bentuk yang berbeda dan bertujuan untuk memperoleh data mengenai minat membaca teks bahasa Jepang. 6 soal berbentuk pilihan ganda dan 15 soal berbentuk pernyataan. Penilaian angket ini diberikan dengan menggunakan persentase dan menggunakan skala likert, skala jenis ini memberikan pilihan dengan rentangan yang berlawanan arah, yaitu

*sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.* Adapun indikator minat baca, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perasaan dan emosi
- 2) Tujuan membaca
- 3) Usaha yang dilakukan
- 4) Frekuensi membaca

(Permata, 2010:28)

**Tabel 3.1**

**Kisi – kisi angket minat baca ( Soal pilihan ganda )**

Indikator Minat Baca	Nomor Soal	Jumlah
Frekuensi membaca	1	1
Tujuan membaca	2	1
Usaha yang dilakukan	3, 5	2
Perasaan dan Emosi	6,4	2

**Tabel 3.2**

**Kisi – kisi angket minat baca ( Pernyataan )**

Indikator Minat Baca	Nomor Soal	Jumlah
Perasaan dan emosi	1, 3, 5, 7,9, 11,14	7
Tujuan membaca	2, 4, 10, 12	4
Usaha yang dilakukan	8	1
Frekuensi membaca	6, 13, 15	3

## 2. Tes Penguasaan Kosakata

Tes penguasaan kosakata dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2012 – 2013 jurusan pendidikan bahasa Jepang. Tes ini menggunakan soal berbentuk pilihan

ganda sebanyak 30 soal dengan empat pilihan (a, b, c, dan d). Materi ini diambil dari beberapa sumber, dengan tingkat kesukaran setara dengan Noryokushiken N3 terbaru, yakni dari berbagai buku latihan N3. Jenis kosakata yang ditekankan meliputi kata benda (*Meishi*), Kata kerja (*Dooshi*), kata sifat (*Keiyooshi*), Adverbial atau kata yang menerangkan kata kerja (*fukushii*), Konjungsi (*Setsuzokushi*). Materi ini sesuai dengan kosakata yang ada di Noryokushiken N3. Kisi – kisi tes tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi – kisi Tes Penguasaan Kosakata**

Indikator Minat Baca	Nomor Soal	Jumlah
Kata Benda ( <i>Meishi</i> )	1,2,3,4,5,9,10,11,12,18	10
Kata Sifat ( <i>Keiyooshi</i> )	13,14,15,16,17	5
Kata Kerja ( <i>Dooshi</i> )	24,25,26,27,28,29,30	7
Adverbial ( <i>Fukushii</i> )	6,7,8,20,22,23	6
Konjungsi ( <i>Setsuzokushi</i> )	21,19	2

#### **F. Langkah Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa teori – teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pertanyaan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti
5. Membuat instrumen penelitian berupa angket dan tes tertulis berdasarkan sumber yang ada.
6. Tidak ada uji instrumen, karena instrumen yang digunakan berdasarkan sumber yang sudah valid dan reliabel atau terpercaya.
7. Mengambil data

8. Pengolahan data
9. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### G. Teknik Pengolahan Data

Setelah melaksanakan tes dan memberi angket, data diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian adalah sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas dengan uji Lavene Statistic menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 16. Cara penafsirannya yaitu jika nilai lavene statistic  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data bersifat homogen, sebaliknya jika  $< 0.05$  maka variasi data tidak homogen.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil termasuk sebaran normal atau tidak, jika data yang dianalisis membentuk sebaran normal maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis parametik. Sebaliknya jika sebaran tidak normal, maka menggunakan analisis non parametik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* yang diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic* 16. Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas seperti yang dikemukakan oleh Noor (2011:178), yaitu sebagai berikut :

- Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, nilai  $\alpha = 0,05$  .

### 3. Analisis Korelasi

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya memasuki tahap analisis data, yang pertama yaitu analisis korelasi. Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur derajat hubungan dan bagaimana eratnya hubungan itu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 16, pada uji dua pihak (two tail) dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang dan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber :Riduwan, 2012:138)

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X ( Minat membaca teks bahasa Jepang ) dengan variabel Y ( Penguasaan Kosakata ), dilakukan penghitungan Koefisien Determinasi (KD) yaitu sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  : Kuadrat koefisien korelasi

## H. Hipotesis Statistik

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Uji hipotesis ini dengan perhitungan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Riduwan, 2012:139)

Keterangan :

t = uji signifikansi

$\rho$  = koefisien korelasi

n= jumlah sampel

Untuk melakukan pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berikut kaidah pengujian yang dikemukakan Riduwan (2012:140),

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (artinya signifikan atau terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (artinya tidak signifikan atau tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y)